

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang diperuntukkan untuk mengukur variabel dan menganalisis data berdasarkan prosedur statistik (Ratna, 2021). Tujuan metode ini digunakan untuk menganalisis data hasil lapangan secara statistik yang kemudian di uji pembuktian hipotesis penelitian (Sugiyono, 2022). Metode kuantitatif berfungsi untuk mengonfirmasi atau membuktikan suatu kajian sehingga metode kuantitatif disebut juga dengan metode konfirmatif.

Metode kuantitatif dengan desain korelasional digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui tingkat dan pengaruh hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Faenkel & Wallen, dalam Ratna, 2021). Maka dari itu, metode kuantitatif korelasional ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Media Sosial *Instagram*) terhadap variabel terikat (Minat Berkunjung Wisatawan) apakah terdapat suatu hal yang saling mempengaruhi atau tidak.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan merupakan tindakan seseorang yang berperan aktif dalam suatu kegiatan sebagai kontributor terhadap penelitian yang sedang dilakukan (Arifa, 2023). Maka dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah seseorang yang dilibatkan dalam suatu kegiatan yang menjadi subjeknya. Sehingga partisipan dalam penelitian ini adalah para wisatawan Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari berbagai kumpulan manusia, tumbuhan, hewan, benda, dan peristiwa yang memiliki kriteria tertentu sebagai bahan penelitian (Hardani, 2020). Maka, populasi dalam penelitian ini adalah para wisatawan Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang dengan jumlah 6.706 orang, sesuai pada Tabel 3.1 kunjungan wisatawan Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang 2024.

Tabel 3. 1  
Kunjungan Wisatawan Museum Prabu Geusan Ulun 2024

No	Bulan	Jumlah pengunjung
1.	Januari	809
2.	Februari	1.523
3.	Maret	1.234
4.	April	437
5.	Mei	1.126
6.	Juni	1.577
<b>Total pengunjung</b>		<b>6.706</b>

Sumber: (Museum Prabu Geusan Ulun, 2024)

### 3.3.2 Sampel

Sampel diambil dengan menggunakan teknik *sampling* tertentu, sehingga sampel berisi sebagian populasi yang mencerminkan keadaan dengan tujuan untuk menyimpulkan atas suatu populasi (Husain dan Purnomo, dalam Hardani, 2020). Pemilihan anggota sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu sehingga teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel (Sugiyono, 2020). Peneliti menggunakan teknik *sampling* ini berdasarkan pada pertimbangan dengan syarat tertentu sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang. Rumus slovin bertujuan untuk menentukan jumlah sampel secara efektif dan efisien dalam penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi yang relatif besar. Sehingga, penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel, dengan rumus sederhana sebagai berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N ukuran populasi

1 konstanta

$e^2$  standar persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel.

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.e^2}$$

$$n = \frac{6.706}{1 + 6.706(1\%)^2}$$

$$n = \frac{67.06}{1 + 67,06}$$

$$n = \frac{6.706}{67,06}$$

$$n = 100$$

Maka dari itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang responden.

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1. Operasional Variabel

Variabel terikat dan variabel bebas digunakan dalam penelitian ini. Media Sosial *Instagram* (X) yang merupakan variabel bebas maka variabel terikat adalah Minat Berkunjung Wisatawan (Y).

Untuk pengukur penilaian dalam penelitian ini dengan penilaian skala likert dimana responden akan menjawab pertanyaan dan pernyataan dengan penilaian skala likert menurut Sugiyono (2020), dengan rincian untuk instrumen penelitian disajikan dalam Tabel 3.2 Tabel Penilaian Skala Likert.

Tabel 3. 2

Tabel Penilaian Skala *Likert*

Penilaian/keterangan	Nilai skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Tabel 3. 3

Operasional Variabel Independen (X)

Variabel	Indikator Variabel	Definisi	Skala	No. Soal
Media Sosial <i>Instagram</i> (X)	<i>Context</i>	Tindakan yang dilakukan Museum Prabu Geusan	Likert	1-2

Variabel	Indikator Variabel	Definisi	Skala	No. Soal
<p><i>Instagram</i> adalah aplikasi dengan banyaknya fungsi dan fitur yang dapat digunakan oleh penggunanya, fitur tersebut seperti pengambilan foto, menerapkan filter, fitur saling menyukai postingan, dan fitur komentar pada setiap konten baik foto atau video yang ditampilkan pada akun pengguna <i>instagram</i>.</p> <p>(Firdausia &amp; Pramiyanti, 2023)</p>		Ulun dalam memberikan konten pada foto atau video serta tema dalam akun Instagramnya bagi wisatawan.		
	<i>Communication</i>	Tindakan yang dilakukan oleh Museum Prabu Geusan Ulun dalam memberikan informasi seputar destinasi serta cara mereka berinteraksi untuk menarik minat wisatawan.	Likert	3-4
	<i>Collaboration</i>	Tindakan yang dilakukan oleh Museum Prabu Geusan Ulun untuk bekerja sama dengan wisatawan maupun pengguna <i>Instagram</i> yang bertujuan untuk kebaikan keduanya.	Likert	5-6
	<i>Connection</i>	Tindakan yang dilakukan Museum Prabu Geusan Ulun dalam memelihara hubungan komunikasi yang baik dengan para wisatawan maupun pengguna <i>Instagram</i> .	Likert	7-8

Tabel 3. 4  
Operasional Variabel Dependen (Y)

Variabel	Indikator Variabel	Definisi	Skala	No. Soal
Minat Berkunjung Wisatawan (Y)	Minat Transaksional	Ketertarikan wisatawan untuk berkunjung ke Museum Prabu Geusan Ulun setelah mendapatkan informasi melalui media sosial <i>Instagram</i> .	Likert	1-2
Minat berkunjung timbul dari adanya dorongan dalam diri pengunjung				

Variabel	Indikator Variabel	Definisi	Skala	No. Soal
yang mengakibatkan timbulnya rasa hingga memutuskan kunjungan pada suatu objek wisata.  (Girsang & Sipayung, 2021).	Minat Referensial	Keinginan wisatawan dalam merekomendasikan Museum Prabu Geusan Ulun melalui akun Instagramnya kepada orang lain.	Likert	3-4
	Minat Preferensial	Tindakan yang dilakukan oleh wisatawan kepada Museum Prabu Geusan Ulun untuk menjadikan pilihan utama sebagai destinasi yang ingin dikunjungi.	Likert	5-6
	Minat Eksploratif	Keinginan wisatawan untuk mencari berbagai informasi seputar Museum Prabu Geusan Ulun pada akun Instagram.	Likert	7-8

### 3.4.2. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Menurut Kerlinger dalam (Sugiyono, hlm. 35, 2022) menyatakan bahwa metode kuantitatif merupakan penelitian yang datanya dipelajari dari data sampel atas besar atau kecilnya populasi tersebut, sehingga dapat digunakan untuk menemukan jawaban dari suatu peristiwa berdasarkan hasil survey kepada responden. Penelitian ini menggunakan data utama hasil dari kuesioner untuk mengolah data sehingga dihasilkan bentuk data berupa angka. Data-data tersebut dianalisis menggunakan beberapa teknik yaitu uji prasyarat, analisis deskriptif statistik, analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Sehingga, hasil data yang telah diolah dapat menunjukkan hasil terdapat pengaruh atau tidaknya pada variabel penelitian ini.

### 3.4.3. Validitas dan Reliabilitas

#### 3.4.3.1 Validitas

Validitas merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya data penelitian (Sugiyono, 2022). Data dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan atau kesesuaian dengan objek yang sedang diteliti. Tiap butir skor dikorelasikan dengan total jumlah skor lainnya pada uji validitas. Syarat minimum dalam uji validitas ditentukan dengan nilai  $r = 0,3$  yang berarti korelasi bernilai positif antara butir pertanyaan dengan butir skor lainnya. Nilai validitas dikatakan valid apabila lebih dari 0,3 begitupun sebaliknya. Maka untuk itu peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N = banyak pasang pengamatan

$\sum X$  = Jumlah pengamatan variabel

$X \sum Y$  = Jumlah pengamatan variabel

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

$(\sum X)^2$  = kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum Y)^2$  = kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\sum Xy$  = jumlah hasil kali variabel X dan Y

Berikut hasil uji validitas data:

- 1) Hasil uji validitas instrumen pada media sosial *instagram* (variabel X) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 5  
Case Processing Summary Variabel X

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Hasil olah data SPSS (Peneliti, 2024)

Pada Tabel 3.6 menunjukkan sebanyak 30 responden (N=30) terlibat dalam uji instrumen kuesioner.

Tabel 3. 6  
Uji Validitas Variabel X

Item Pertanyaan	R Hitung (pearson correlations)	R Tabel (Signifikansi 0,05)	Keterangan
1	0,775	0,361	Valid
2	0,661	0,361	Valid
3	0,886	0,361	Valid
4	0,819	0,361	Valid
5	0,639	0,361	Valid
6	0,505	0,361	Valid
7	0,849	0,361	Valid
8	0,808	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (Peneliti, 2024)

Berdasarkan data pada Tabel 3.6 diketahui bahwa responden berjumlah 30 orang (N=30) yang terlibat pada uji instrumen kuesioner tidak ada yang dikeluarkan dari analisa. Valid tidaknya data diketahui dengan membandingkan skor r hitung dengan r Tabel pada nilai signifikansi 0,05 dengan ketentuan jika r hitung > r Tabel maka instrumen penelitian dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh pertanyaan pada variabel X dinyatakan valid.

2) Hasil uji validitas instrumen pada minat berkunjung wisatawan (variabel Y) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 7  
Case Processing Summary Variabel Y

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (Peneliti, 2024)

Pada Tabel 3.7 menunjukkan sebanyak 30 responden (N=30) terlibat dalam uji instrumen kuesioner.

Tabel 3. 8  
Uji Validitas Variabel Y

Item Pertanyaan	R Hitung (pearson correlation)	R Tabel (Signifikansi 0,05)	Keterangan
1	0,649	0,361	Valid
2	0,673	0,361	Valid
3	0,666	0,361	Valid
4	0,806	0,361	Valid
5	0,735	0,361	Valid
6	0,500	0,361	Valid
7	0,757	0,361	Valid
8	0,692	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (Peneliti, 2024)

Berdasarkan data pada Tabel 3.8 diketahui bahwa responden berjumlah 30 orang (N=30) yang terlibat pada uji instrumen kuesioner tidak ada yang dikeluarkan dari analisa. Valid tidaknya data diketahui dengan membandingkan skor r hitung dengan r Tabel pada nilai signifikansi 0,05 dengan ketentuan jika r hitung > r Tabel maka instrumen penelitian dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh pertanyaan pada variabel X dinyatakan valid.

### 3.4.3.2. Reliabilitas

Realibilitas digunakan dalam mengukur indikator variabel berdasarkan konsistensi nilai nya. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden pada pertanyaan bersifat konsisten dan stabil. Peneliti menggunakan alat bantu program SPSS untuk memfasilitasi pengujian reliabilitas dengan uji statistik. Ketentuan dalam menyatakan reliabilitas instrumen dilihat dari nilai probabilitas koefisien. Jika nilai *Alpha Croanbach* > 0,6 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Adapun rumus untuk menghitung reliabilitas menggunakan *Croanbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reabilitas instrumen

$\sum Si$  = jumlah varian skor tiap item

$St$  = jumlah varian butir

$K$  = jumlah item

Ketentuan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Dinyatakan reliable jika nilai koefisien (*Croanbach Alpha*) lebih dari 0,6.
- b) Dinyatakan tidak reliable jika nilai koefisien (*Croanbach Alpha*) kurang dari 0,6.

Tabel 3. 9  
Interpretasi nilai r Korelasi *Product Moment*

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Berikut hasil uji realibilitas data:

- 1) Hasil uji reliabilitas instrumen pada media sosial *instagram* (variabel X) ditunjukkan pada Tabel 3.10:

Tabel 3. 10

Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	9

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (Peneliti, 2024)

Berdasarkan Tabel 3.10 menunjukkan bahwa perolehan nilai reliabilitas sebesar 0,779 (*Croanbach's Alpha*). Sehingga, instrumen kuesioner pada variabel media sosial *Instagram* (X) dinyatakan reliabel karena nilai reliabilitas lebih dari > 0,6.

- 2) Hasil uji reliabilitas instrumen pada minat wisatawan (variabel Y), ditunjukkan pada Tabel 3.11.

Tabel 3. 11  
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	9

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (Peneliti, 2024)

Berdasarkan Tabel 3.11 menunjukkan bahwa perolehan nilai reliabilitas sebesar 0,768 (*Croanbach's Alpha*). Sehingga, instrumen kuesioner pada variabel minat berkunjung wisatawan (Y) dinyatakan reliabel karena nilai reliabilitas lebih dari  $> 0,6$ .

#### 3.4.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode survey dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Sehingga sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengambilan data melalui sebuah instrumen pertanyaan tertulis terhadap responden (Sugiyono, 2020). Peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data utama dan informasi dari responden yang sesuai dengan tema penelitian. Sehingga, peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara langsung dan melalui *google form*.

#### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini disusun dengan beberapa tahap yang dimulai dari awal perencanaan, perencanaan hingga akhir dari penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyusun penelitian ini dengan berbagai tahap dalam bagan yang dijabarkan sebagai berikut:



### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis, data kuantitatif biasanya menggunakan metode statistik sebagai teknik analisis data (Sugiyono, 2020). Data-data yang dianalisis termasuk variabel, responden, perhitungan dan uji hipotesis. Selain itu, penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS 25 statistic* untuk membantu mengelola data. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu:

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik memiliki fungsi untuk menggambarkan data secara statistik tanpa membuat generalisasi (Sugiyono, 2022). Analisis ini mendeskripsikan data melalui bentuk angka atau statistik yang berbeda dari masing-masing variabel dengan karakteristiknya. Sehingga dalam penelitian ini data penelitian digambarkan melalui statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi program SPSS 25 berdasarkan skor rata-rata (*mean*), *maximum*, dan *minimum*.

Variabel-variabel dalam penelitian yang di deskripsikan secara statistik merupakan tujuan dari analisis statistik deskriptif (Akhmad Rozali, 2019). Rumus perhitungan berikut ini digunakan untuk mengetahui skor jawaban dari masing-masing variabel:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentasi responden berdasarkan jawaban

n= Frekuensi responden berdasarkan jawaban

N= Total Responden

Kemudian, rumus untuk menganalisis skor (pembobotan skala likert) ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor Aktual} &= ((1 \times \text{STS}) + (2 \times \text{TS}) + (3 \times \text{N}) + (4 \times \text{S}) + (5 \times \text{SS})) \\ \text{Skor Ideal} &= \text{jumlah responden} \times 5 \\ \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% \end{aligned}$$

Tabel 3. 12

Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Skor Ideal

No	Jumlah Skor (%)	Kriteria
1.	20,00-36,00	Sangat Tidak Baik
2.	36,01-52,00	Tidak Baik
3.	52,01-68,00	Cukup Baik
4.	68,01-84,00	Baik
5.	84,01-100	Sangat Baik

Sumber: Narimawati (dalam Mercy, 2022)

### 3.6.2 Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas yang berfungsi untuk menguji syarat dalam melakukan penelitian. Maka dari itu, adapun tahapan dari uji prasyarat tersebut berikut ini:

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dalam penelitian dengan cara melihat nilai signifikansi jika  $> 0,05$  data dinyatakan berdistribusi normal (Ahmad, 2019). Teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov* melalui tes aplikasi SPSS 25 dipilih dalam penelitian ini untuk menguji data tersebut.

Ketentuan dalam uji normalitas data dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji statistik parametrik digunakan apabila data berdistribusi normal berskala rasio dan interval.
2. Uji statistik non parametrik digunakan apabila data tidak berdistribusi normal berskala ordinal dan nominal.

### b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat sejauh mana hubungan antara variabel apakah memiliki hubungan yang searah atau tidak (Candra Husni, 2022). Untuk melakukan teknik analisis data korelasi atau regresi linear maka uji linearitas diperlukan sebagai syarat dalam memenuhi analisis tersebut. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 25 melalui *Test for Linearity* yang mengacu pada nilai Sig. deviation from linearity > 0,05 menyatakan bahwa terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat.

### 3.6.3 Regresi Linear Sederhana

Fungsi dari teknik analisis ini adalah untuk mengetahui perubahan nilai pada variabel terikat (Y) berdasarkan nilai variabel bebas (X) sesuai data penelitian. Sehingga, variabel dalam penelitian dapat di prediksi dan di estimasi melalui analisis regresi linear sederhana. Data berskala interval atau rasio dapat dihasilkan melalui analisis ini (Sugiyono, 2022). Adapun rumus persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangann:

Y = Subyek/nilai dalam variabel dependen (variabel Y)

a = Harga Y bila X= 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (variabel X)

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan teknik analisis linear sederhana diantaranya adalah sebagai berikut:

#### a). Uji Koefisien Korelasi

Menurut (Sugiyono, 2022) analisis uji koefisien korelasi digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam kasus dimana suatu variabel mengikuti variabel lain dengan kenaikan, maka hubungan tersebut dianggap positif.

Maka dari itu, untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel media sosial Instagram dengan variabel minat berkunjung wisatawan digunakan uji

koefisien korelasi. Penggunaan teknik Korelasi *Pearson Product Moment (PPM)* digunakan untuk mengungkap rumusan masalah yang erat kaitannya dengan suatu hubungan antar peristiwa A dengan peristiwa B. Lambang  $r$  digunakan untuk menandakan besaran angka korelasi atau koefisien korelasi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan perhitungan *Pearson Product Moment* untuk melakukan analisis koefisien korelasi, dengan menggunakan konsep rumus korelasi pearson yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2022) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

$x$  = variabel independent

$y$  = variabel dependen

$n$  = banyak sampel

Setiap variabel memiliki dua jenis hubungan yaitu hubungan positif dan hubungan negatif. Adapun ketentuan dalam menyatakan hubungan tersebut sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka ada korelasi yang sangat kuat dan positif antara kedua variabel
- 2) jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka ada korelasi yang sangat kuat dan negatif antara kedua variabel.
- 3) Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka korelasi antara kedua variabel tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Adapun pedoman untuk menginterpretasikan penafsiran terhadap koefisien korelasi, maka mengacu pada pedoman ketentuan berikut:

Tabel 3. 13 Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2020)

### b). Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali dalam (Rama, 2021) kemampuan model variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat ditentukan dengan menggunakan fungsi koefisien determinasi ( $R^2$ ). Jika nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat itu terbatas. Sedangkan, jika nilai  $R^2$  besar maka variabel bebas memiliki sumbangan yang besar terhadap variabel terikat. Maka dari itu, model regresi yang baik didapatkan dari besaran nilai koefisien determinasi yang bernilai positif. Berikut rumus untuk menentukan besaran koefisien determinasi:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien kuadrat korelasi

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 1) Uji F

Jawaban sementara dari rumusan masalah disebut dengan hipotesis (Sugiyono, 2020). Benar atau tidaknya suatu hipotesis perlu dibuktikan melalui uji statistik berdasarkan data yang didapat pada penelitian. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan uji hipotesis. Oleh karena itu, pengujian secara simultan untuk melihat keseluruhan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan Uji F (Irma, 2023). Berikut ini adalah rumus perhitungan dalam Uji F:

$$\alpha = 5\% (0,05)$$

$$F_{tabel} DF_1 = k - 1$$

$$F_{tabel} DF_2 = n - 1$$

Keterangan:

n = banyak data dalam satu variabel

k = banyak variabel yang digunakan

DF = derajat bebas (Degree Freedom)

Berikut ini adalah ketentuan untuk mengambil keputusan dalam uji f:

- (1) Dinyatakan terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat apabila nilai signifikan  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

- (2) Dinyatakan tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat apabila nilai signifikan  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Sugiyono, 2022). Sehingga uji t dapat digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis penelitian. Uji t dilihat dari tingkatan nilai signifikansi untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh. Adapun rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujian dilakukan dengan:

- 1) Jika nilai sign  $< 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y, artinya hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai sign  $> 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y, hipotesis ditolak.